



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan (iga2020.kabupaten.balangan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Sejak tahun 2014, satuan-satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang formal, non-formal, maupun informal disatukan dibawah binaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas). Penyatuan ini dikukuhkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan PAUD. Secara hierarkis, PAUD diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan. Dengan dasar hukum tersebut sebagai acuan dasar dalam pengembangan pola pembelajaran melalui inovasi pada pola pengajaran yang menyenangkan di PAUD Islam Terpadu Permata Hati, program kegiatan inovasi tersebut dikuatkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan tentang Penetapan Program Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak (Pembela) pada PAUD Islam Terpadu Permata Hati Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan.

Permasalahan pembelajaran dalam Lembaga PAUD masih banyak yang cenderung berorientasi pada guru dan terkesan monoton, sehingga anak didik cepat bosan atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dalam menghidupkan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan kontekstual. Selain itu, banyak kegiatan pembelajaran yang hanya terfokus

pada pengembangan kognitif saja dan kurang menyentuh pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik kasar dan halus, sosial emosional, seni dan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa. Permasalahan lain juga muncul dari penerapan metode atau strategi pembelajaran. Permasalahan yang terjadi pada PAUD Islam Terpadu Permata Hati adalah peserta didik kurang antusias saat pembelajaran di ruang kelas, hal tersebut juga dipengaruhi dari suasana ruang belajar atau kelas yang monoton dan kurang memiliki daya Tarik bagi usia peserta didik. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung juga dirasa kurang menyenangkan karena hanya mengulang-ulang hal yang sudah dilakukan.

Kualitas pendidikan Indonesia secara global berada dibawah Filipina (81%) dan Etiopia (79%). Sebuah penelitian mengatakan pada urutan pertama ditempati oleh Inggris (87%) dan Australia (83%). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantarnya adalah faktor kualitas atau kompetensi guru pengajar. Di Indonesia kualitas atau kompetensi guru masih rendah, berdasarkan hasil uji kompetensi guru pada tahun 2016 menunjukkan nilai dibawah standar. Berdasarkan hal tersebut maka Direktorat PUAD 2020-2024 mengarahkan beberapa kebijakan dan strategi, salah satu kebijakan dan strategi yang berkaitan melalui penguatan kebijakan PUAD yang berpusat kepada anak dengan mengembangkan standar capaian belajar yang menitik beratkan pada kreativitas anak.

Sebelum adanya program inovasi Pembela ini proses pembelajaran hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja terutama di dalam ruang kelas. Metode pembaharuan pada inovasi pada program Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak), pendidik mengajak peserta didik belajar ke suatu tempat untuk merasakan pengalaman langsung agar lebih mudah dipahami dan tentunya merasa senang dengan tempat tersebut.

Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berjalan selama 2 tahun terakhir, kemudian menyusun program ke depan agar kegiatan pembelajaran lebih baik lagi. Oleh karena itu, PAUD Islam Terpadu Permata Hati kemudian menyusun program agar lebih menarik dan menyenangkan supaya peserta didik ingin mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan. Melalui program Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak) diharapkan dapat menambah minat anak dalam belajar, sehingga kompetensi anak bisa dikembangkan lebih maksimal. Kegiatan pada program menjadi pilihan terbaik untuk membuat peserta didik ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Pada program Pembela (Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Pengalaman Lapangan Anak), pendidik mengajak peserta didik belajar ke suatu tempat untuk merasakan pengalaman langsung agar lebih mudah dipahami dan tentunya merasa senang dengan tempat tersebut.

Cara kerja dari program inovasi Pembela yang pertama dilakukan adalah para tenaga pengajar merancang pembelajaran (tema) peserta didik dilanjutkan dengan menentukan waktu dan lokasi dari pembelajaran lapangan, kegiatan tersebut dilakukan setiap awal minggu pada hari pembelajaran. Apabila tena, waktu dan lokasi telah ditentukan maka pihak PAUD menghubungi pihak yang dituju dari pembelajaran lapangan tersebut. Pada hari H, mengatur keberangkatan ke lokasi pembelajaran lapangan oleh para tenaga pengajar dan pihak transportasi, pembelajaran lapangan dilakukan dengan turut melibatkan pihak dari lokasi tujuan pembelajaran lapangan sesuai tema, setelah pembelajaran lapangan, tenaga pengajar melakukan kepulangan Kembali ke sekolah.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan dari inovasi pembela adalah untuk menciptakan program pembelajaran yang lebih bervariasi untuk membuat peserta didik kembali aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga selalu merasa senang.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat dari inovasi pembela adalah :

1. Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dilaksanakan
2. Tempat kegiatan pembelajaran yang berbeda membuat peserta didik merasa senang
3. Pendidik dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan
4. Capaian perkembangan peserta didik dapat dicapai sesuai harapan

1.11. Hasil Inovasi

Adanya peningkatan tingkat kompetensi anak

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

07-06-2021

1.13. Waktu Implementasi

12-07-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

54.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	PENETAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS PENGALAMAN LAPANGAN ANAK (PEMBELA) PADA PAUD ISLAM TERPADU PERMATA HATI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BALANGAN, Regulasi Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	TIM PENGELOLA PROGRAM PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS PENGALAMAN LAPANGAN ANAK (PEMBELA) PADA PAUD ISLAM TERPADU PERMATA HATI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BALANGAN
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (tahun berjalan)	Dukungan Anggaran
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring	Penggunaan IT
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	Bimtek Inovasi, Undangan Bimtek Inovasi Pembela

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	-	Tidak Tersedia
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Jejaring Inovasi
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual	Pedoman Teknis
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	TIM PENGELOLA PROGRAM PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS PENGALAMAN LAPANGAN ANAK (PEMBELA) PADA PAUD ISLAM TERPADU PERMATA HATI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BALANGAN
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	kemudahan informasi layanan, kemudahan informasi layanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 Aktor	Keterlibatan aktor inovasi
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	online sistem
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	-	Tidak Tersedia
17.	Kemanfaatan Inovasi	0	Kemanfaatan inovasi
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	SS Testimoni pengguna Pembela
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	sosialisasi inovasi
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Video Inovasi Pembela